



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 1688/Kpts/SR.120/12/2008**

TENTANG

**PELEPASAN JAMBU METE POPULASI FLOTIM 1 (MPF 1)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu jambu mete, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman jambu mete Populasi Flotim 1 (MPF 1) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produksi dan produktivitas tinggi, serta memiliki ciri khas gelondong besar dengan rasa gurih manis;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman jambu mete Populasi Flotim 1 (MPF 1) sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/12/2008 tanggal 5 Desember 2008;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/12/2008 tanggal 9 Desember 2008.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas jambu mete Populasi Flotim 1 (MPF 1) sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi jambu mete Populasi Flotim 1 (MPF 1) seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal : 12 Desember 2008



SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Bupati Flores Timur Provinsi NTT, di Larantuka;
13. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri (Balittri) di Sukabumi.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 1688/Kpts/SR.120/12/2008
Tanggal : 12 Desember 2008
Tentang : Pelepasan Jambu Mete Populasi Flotim 1

DESKRIPSI JAMBU METE POPULASI FLOTIM 1 (MPF 1)

Tetua Asal	:	Turunan Populasi Imogiri DIY
Produktivitas/Pohon/Tahun pada Umur 30 Tahun (Kg)	:	19,80 – 33,50
Karakteristik Khusus	:	Gelondong Besar
Berat Gelondong/Butir (Gram)	:	7,95 – 18,50
Berat Kulit Mete (Gram)	:	4,65 – 12,60
Bentuk Kacang Mete	:	Ginjal Ujung Runcing
Berat Kacang Mete/Butir (Gram)	:	1,60 – 4,00
Warna Kacang Mete	:	Putih Krem
Rasa Kacang Mete	:	Gurih Manis
Rendemen Kacang Mete (%)	:	28,20 – 38,30
Kadar Lemak Kacang Mete (%)	:	35,89
Kadar Serat Kacang (%)	:	3,28
Kadar Pati Kacang Mete (%)	:	21,04
Kadar Gula Kacang Mete (%)	:	5,11
Kadar Protein Kacang Mete (%)	:	16,50
Kadar Karbohidrat Kacang Mete (%)	:	29,93
Kadar Abu Kacang Mete (%)	:	2,37
Panjang Gelondong (Cm)	:	3,0 – 4,9
Lebar Gelondong (Cm)	:	1,1 – 3,2
Tebal Gelondong (Cm)	:	1,1 – 2,3
Warna Gelondong	:	Abu-Abu Mengkilat
Bentuk Gelondong	:	Ginjal Ujung Tumpul
Kadar CNSL (%)	:	24,60 – 25,95
Berat Buah Semu (Gram/Buah)	:	128 – 228
Warna Buah Semu	:	Merah Mengkilat dan Kuning Mengkilat
Bentuk Buah Semu	:	Lonjong Besar Diujung
Panjang Buah Semu (Cm)	:	7,10 – 10,00
Diameter Buah Semu (Cm)	:	4,60 – 5,80
Kadar Abu Buah Semu (%)	:	0,23 – 0,34
Kadar Protein Buah Semu (%)	:	0,84 – 0,90
Kadar Lemak Buah Semu (%)	:	0,29 – 0,41
Kadar Serat Buah Semu (%)	:	1,50 – 1,92
Kadar Tanin Buah Semu (%)	:	0,67 – 1,12
Kadar Gula Buah Semu (%)	:	3,10 – 4,02
Kadar Pati Buah Semu (%)	:	5,20 – 6,25
Kadar Vitamin C Buah Semu (Mg/100 Gram)	:	151,32 – 168,40
Umur Buah Matang (Hari)	:	73
Umur Tanaman Mulai Berbunga (Bulan)	:	30 – 36
Jumlah Buah Muda/Tros/Tandan	:	8 – 15
Bentuk dan Sifat Daun	:	Lonjong Besar Diujung
Ukuran P/L dan Luas Daun (Cm ²)	:	22 x 10

Tinggi Batang Umur 30 Tahun (M) : 13,60 – 16,50
Bentuk Kanopi Umur 30 Tahun : Setengah Bola
Diameter Kanopi Umur 30 Tahun : 17,20
(M)
Ketahanan terhadap hama dan penyakit Utama : Rentan terhadap hama *Helopeltis*, Penyakit Busuk Pucuk dan Busuk Akar (Jamur Akar Putih dan Jamur Akar Coklat)

Nama Peneliti : M. Hadad E.A, N.R. Ahmadi, U. Daras, H. Supriadi, dan Sahruji TH.
Pemilik Varietas : Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur, Provinsi NTT



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO